

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI DALAM MEWUJUDKAN AKUNTABILITAS DAN TRANSPARASI LAPORAN KEUANGAN MASJID JABBAL RAHMAH DESA UJUNG PASIR KABUPATEN KERINCI

Ratu Munawarah¹, Usdeldi²

ratumunawarah068@gmail.com¹, usdeldi@uinjambi.ac.id²

*Corresponding Author: Usdeldi

✉ usdeldi@uinjambi.ac.id

UIN Sulthan Thaha Syaifudin Jambi

Abstrak

Tujuan skripsi ini untuk mengetahui penerapan akuntansi dalam mewujudkan akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan masjid Jabbal Rahmah Desa Ujung Pasir Kabupaten Kerinci. Metode yang digunakan dalam pendekatan ini adalah metode kualitatif, dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan penerapan akuntansi dalam mewujudkan akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan masjid Jabbal Rahmah Desa Ujung Pasir Kabupaten Kerinci dilakukan dengan menyajikan dan mengungkapkan segala aktivitas pengelolaan dana, keadaan keuangan masjid Jabbal Rahmah dalam bentuk laporan-laporan kegiatan aktivitas pengeluaran dan pemasukan dana. Transparansi pengelolaan dana masjid Jabbal Rahmah sudah cukup baik karena telah memenuhi keterbukaan, kemudahan dan dapat diakses oleh jamaah masjid yang membutuhkan dan dapat dimengerti bagi jamaah dalam mengidentifikasi pengelolaan dana masjid Jabbal Rahmah Desa Ujung Pasir, kemudahan atas informasi dengan adanya bentuk laporan keuangan yang disampaikan secara lisan dan tulisan. Pengelolaan keuangan masjid Jabbal Rahmah masih dilakukan secara sederhana yaitu sebatas pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas oleh para pengurus karena dirasa itu sudah cukup, tidak membingungkan, dan para pengurus dalam mengkategorikan setiap transaksi yang ada. Kendala Dalam Penerapan Akuntansi dalam Mewujudkan Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Masjid Jabbal Rahmah Desa Ujung Pasir Kabupaten Kerinci antara lain Informasi tidak up to date dan Sumber daya Manusia Terbatas.

Kata Kunci: Akuntansi, Akuntabilitas Dan Transparansi.

Abstract

The purpose of this thesis is to determine the application of accounting in realizing accountability and transparency of financial reports of the Jabbal Rahmah Mosque, Ujung Pasir Village, Kerinci Regency. The method used in this approach is a qualitative method, using data collection methods through observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques are carried out by data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the study indicate that the application of accounting in realizing accountability and transparency of financial reports of the Jabbal Rahmah Mosque, Ujung Pasir Village, Kerinci Regency is carried out by presenting and disclosing all fund management activities, the financial condition of the Jabbal Rahmah Mosque in the form of reports of expenditure and income activities. The transparency of the management of funds of the Jabbal Rahmah Mosque is quite good because it has met the openness, ease and can be accessed by the congregation of the mosque who need it and can be understood by the congregation in identifying the management of funds of the Jabbal Rahmah Mosque, , ease of information with the form of financial reports delivered verbally and in writing. The financial management of the Jabbal Rahmah mosque is still carried out simply, namely limited to recording cash receipts and expenditures by the administrators because it is considered sufficient, not confusing, and the administrators in categorizing each existing transaction. Obstacles in the Implementation of Accounting in Realizing Accountability and Transparency of the Financial Report of the Jabbal Rahmah Mosque, Ujung Pasir Village, Kerinci Regency include information

that is not up to date and Limited Human Resources.

Keywords: *Accounting, Accountability And Transparency.*

PENDAHULUAN

Penerapan akuntansi adalah proses mencatat, mengelompokkan, meringkas, menganalisis, dan menyajikan informasi keuangan suatu entitas. Entitas tersebut dapat berupa perusahaan, organisasi, atau individu. Penerapan akuntansi memiliki peran penting dalam bisnis, di antaranya: Menyediakan informasi keuangan yang lengkap dan akurat, Membantu menstabilkan dan meningkatkan performa perusahaan, Meminimalisir kesalahan pencatatan keuangan, Mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Beberapa contoh penerapan akuntansi dalam kehidupan sehari-hari, di antaranya: Mencatat arus kas masuk, membuat catatan arus pengeluaran, membuat pencatatan kas keluar masuk dana, membuat laporan laba rugi sederhana, menerapkan laporan stok barang dan membuat anggaran keuangan. Dalam praktiknya, akuntansi dapat dikelola dengan menggunakan software akuntansi. Software akuntansi dapat dijalankan secara online maupun offline. Hal ini dilakukan agar terciptanya akuntabilitas keuangan yang baik.

Akuntabilitas dapat didefinisikan dari beberapa aspek, yaitu dari segi konsep, prinsip dan tanggungjawab. Akuntabilitas merupakan patokan atau tolak ukur atas keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Akuntabilitas ini dilakukan berdasarkan indikator kinerja yang terkandung didalamnya, menggunakan pengukuran kuantitatif dan kualitatif untuk menggambarkan tingkat pencapaian suatu tujuan yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan semua aspek.

Transparansi adalah keterbukaan dalam pelaksanaan proses pengambilan keputusan dan pengungkapan informasi materil yang relevan mengenai perusahaan. Dalam perspektif Islam menegakkan Transparansi adalah kewajiban agama yang mulia. Bukan hanya mengantarkan berbagai kebijakan tetapi juga menghantar kepada surga yang di janjikan. Konsep Transparansi menunjuk pada suatu keadaan dimana segala aspek dari proses penyelenggaraan pelayanan bersifat terbuka dan dapat diketahui dengan mudah oleh para stakeholder yang membutuhkan. Dengan demikian, jika segala aspek proses penyelenggaraan pelayanan dipublikasikan secara terbuka sehingga mudah diakses, maka praktek penyelenggaraan itu dapat dinilai memiliki transparansi yang tinggi.

Akuntabilitas dan transparansi keuangan dalam pengelolaan keuangan khususnya organisasi masjid tidak bisa lepas dari peran para pelaku akuntansi itu sendiri. Manusia sebagai pelaku akuntansi memiliki peran mutlak untuk menjadikan sebuah laporan keuangan itu benar-benar jujur atau sebaliknya, terdapat kecurangan. Keduanya merupakan sebuah pilihan, keduanya sama-sama memiliki peluang untuk terjadi. Bahkan, tak jarang memunculkan godaan bagi para pelaku akuntansi hingga terjadi dilema batin ketika mulai ada niatan untuk berbuat kecurangan.

Pengelolaan keuangan masjid yang baik, juga merupakan salah satu faktor utama dalam upaya menjaga kelangsungan hidup dan memakmurkan masjid. Hal ini dikarenakan, masjid juga memerlukan ketersediaan dana yang tidak sedikit setiap bulannya. Ada anggapan yang berkembang khususnya untuk entitas yang berorientasi laba (privat), bahwa akuntansi selama ini tidak bisa berdampingan dengan spiritual, dikarenakan spiritual dapat mempersempit ruang gerak para pemilik perusahaan untuk mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya.

أَفَمَنْ أَسَّسَ بُنْيَانَهُ عَلَى تَقْوَىٰ مِنَ اللَّهِ وَرِضْوَانٍ خَيْرٍ أَمْ مَنْ أَسَّسَ بُنْيَانَهُ عَلَىٰ شَفَا

جُرْفٍ هَارٍ فَانْهَارَ بِهِ فِي نَارِ جَهَنَّمَ ۗ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ

“Maka, apakah orang-orang yang mendirikan bangunannya (masjid) atas dasar takwa kepada Allah dan rida(-Nya) itu lebih baik, ataukah orang-orang yang mendirikan bangunannya di sisi tepian jurang yang nyaris runtuh, lalu (bangunan) itu roboh bersama-sama dengan dia ke dalam neraka Jahanam? Allah tidak memberi petunjuk kepada kaum yang zalim”. (QS. At-Taubah [9]: 109)

Dana-dana tersebut diperlukan untuk mendukung kegiatan peribadatan, keagamaan, pengadaan sarana dan prasarana, dan pengembangan masjid. Ini merupakan tanggung jawab para pengurus masjid (takmir) untuk memikirkan, mencari, dan mengumpulkan dana untuk kepentingan masjid. Setiap masjid memiliki program serta cara pengelolaan dananya sendiri-sendiri.

Pengelolaan keuangan yang benar menjadi syarat penting yang dimiliki pengurus masjid untuk menjalankan amanah yang diberikan oleh masyarakat. Semakin baik cara pengelolaan dana dan terealisasinya program-program yang direncanakan maka semakin terpenuhi hak-hak masyarakat. Supaya program-program pada lembaga masjid ini berjalan dengan lancar maka pengurus masjid harus memperhatikan bagaimana dan hal-hal apa saja yang bisa memakmurkan masjid, mengelola sumber dana dan penggunaannya sehingga tercipta jamaah masjid yang rukun, damai, dan sejahtera.

Seorang pengurus masjid dan dapat dipercaya dan bertanggungjawab pasti tidak akan melalaikan tugasnya, apalagi jika mengingat keuangan masjid diperoleh dari sumbangan para jamaah. Karena tanpa pertanggungjawaban keuangan yang rinci dan diperjelas otomatis nama baik pengurus masjid berhadapan dengan resiko yang tinggi. Oleh sebab itu dalam memelihara masjid tidak mudah terutama manusia terkadang khilaf dan melakukan kesalahan tak terkecuali para pengurus masjid maupun jamaah masjid.

Masjid Jabbal Rahmah Desa Ujung Pasir merupakan masjid kebanggaan masyarakat Desa Ujung Pasir Kabupaten Kerinci, masjid ini merupakan salah satu masjid bersejarah yang menjadi saksi bisu perjuangan masyarakat Kerinci melawan penjajah. Masjid ini berdiri pada tahun 1924 dan telah mengalami perbaikan sebanyak tiga kali sehingga sedikit merubah kontruksi awal bangunan, namun tidak menghilangkan nilai sejarah masyarakat Kerinci. Saat ini secara umum pengelolan keuangan dilakukan secara sederhana. Hanya menyajikan laporan pengelolaan keuangan pada saat ada kegiatan di masjid, dimana Bendahara Masjid menyampaikan jumlah dana yang masuk dan dana yang keluar untuk pendanaan suatu kegiatan tertentu (misalnya pembayaran listrik, tukang untuk mengecat atau renovasi masjid, dan lainnya. Masjid Jabbal Rahmah Desa Ujung Pasir sudah membuat pencatatan laporan penerimaan dan pengeluaran kas secara lebih rinci dan menyampaikan pengumuman secara berkala (saat Ibadah Shalat Jumat).

Tabel 1

No	Uraian	Masuk	Keluar
1	Saldo bulan lalu	Rp. 63.00.0000	
2	Bisarah Imam Khotib		Rp. 600.000
3	Bisarah lain-lain		Rp. 400.000
4	Uang kotak	Rp. 1.287.000	
5	Buat bayar PLN		Rp. 205.000
6	Uang jariah	Rp. 730.000	
7	Bahan bangunan		Rp. 6.397.000
8	Bisarah tukang		Rp. 4.969.000
Total		Rp. 65.017.000	Rp. 12.571.000
Saldo akhir			Rp. 52.446.000

Mengacu pada Tabel 1 diperoleh gambaran bahwa Masjid Jabbal Rahmah Desa Ujung Pasir terhitung pada akhir bulan Juni 2024 saldo berada pada Rp. 52.446.000. Maka penelitian ini dilakukan di Masjid Jabbal Rahmah Desa Ujung Pasir dengan alasan pendukung bahwa masjid ini merupakan masjid terbesar dan sering banyak digunakan dalam kegiatan peribadatan sekaligus masjid ini sebagai masjid yang unggul dalam jumlah jamaahnya. Informasi dari pihak Bendahara Masjid Jabbal Rahmah Desa Ujung Pasir menyatakan bahwa per Desember 2023 masjid mencatat penerimaan dana mencapai Rp. 106.873.000 dan dimanfaatkan untuk pendanaan sebesar Rp. 49.648.000. Masjid Jabbal Rahmah Desa Ujung Pasir hanya mencatat penerimaan dan pengeluaran secara sederhana dan belum menerapkan PSAK No.45 dalam pencatatannya. PSAK No. 45 merupakan Pelaporan Keuangan pelaporan keuangan nirlaba. Nirlaba berarti tidak mengutamakan keuntungan atau

laba. Organisasi nirlaba adalah badan yang dibentuk untuk tujuan sosial atau amal, bukan untuk mencari keuntungan.

Berdasarkan hasil observasi pada tahap pra penelitian di Masjid Jabbal Rahmah Desa Ujung Pasir ditemukan bahwa pengurus masjid belum menerapkan akuntansi dalam mewujudkan akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan masjid Jabbal Rahmah Desa Ujung Pasir Kabupaten Kerinci, hal ini dikarenakan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terbatas dimana SDM yang ditunjuk tidak mempunyai gelar dibidang ekonomi tetapi mempunyai gelar dibidang lain hingga pelaporan keuangan hanya menggunakan buku catatan tertulis saja dan tidak menggunakan media seperti computer atau laptop dalam pembuatan laporan keuangannya. Hal ini berdampak pada sangat rentan dan rawan hilang serta rusak apabila pengurus menaruhnya disembarang tempat.

Beberapa jama'ah Masjid Jabbal Rahmah Desa Ujung Pasir menjelaskan bahwa prinsip akuntabilitas belum dilaksanakan secara baik karena belum terlihat kejujuran dan proses pengelolaan dana Masjid Jabbal Rahmah Desa Ujung Pasir yang dapat diketahui oleh masyarakat serta program yang dibuat belum melibatkan masyarakat setempat. Selain itu juga prinsip transparansi belum dilakukan secara baik dikarenakan banyak masyarakat yang belum mengetahui pengelolaan keuangan Masjid Jabbal Rahmah Desa Ujung Pasir. Banyak yang tidak tahu sumber dana yang masuk itu darimana karena adanya laporan tertulis dari aktivitas yang dilakukan dan ditempel di madding masjid terkait dana yang masuk dan keluar dipergunakan untuk apa saja. Sebagaimana yang disampaikan Amrullah selaku masyarakat desa Ujung Pasir Kabupaten Kerinci

"Kami tidak tahu cara mengelola keuangan, hanya pemberitahuan saldo saja, tetapi tidak tahu untuk digunakan apa dananya. Sebaiknya kan kalau informasi itu bukan hanya diumumkan, semuana tempat juga seperti itu, seharusnya memanfaatkan madding di sana, itu kan bisa digunakan buat nempel laporan pemasukan dan pengeluaran dana yang ada di masjid ini kemana saja, kalau begitu kan kita tidak perlu cemas dan bertanya-tanya, soalnya ini duit umat."

Hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa dalam melaporkan keuangan sebaiknya pengelola menggunakan penerapan akuntansi yang baik dalam menjalankannya, agar tidak terjadi pertanyaan di tengah masyarakat. Peneliti tertarik meneliti tentang laporan keuangan Masjid, apakah pencatatan yang dilakukan oleh bendahara Masjid sudah sesuai dengan prinsip akuntansi, atau belum sesuai dengan prinsip akuntansi, dan bagaimana pengurus masjid mewujudkan akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan masjid Jabbal Rahmah Desa Ujung Pasir Kabupaten Kerinci. Karena masjid Jabbal Rahmah adalah masjid tertua dan menjadi saksi sejarah perjuangan rakyat kerinci melawan penjajah, dibuktikan dengan peninggalan pedang yang terdapat di lemari mimbar masjid. Untuk itu diperlukan pengaturan dan perawatan masjid dan juga keuangannya agar masjid ini tetap menjadi icon desa Ujung Pasir. Melihat dari pernyataan di atas, maka mendorong peneliti untuk meneliti dengan judul "Analisis Penerapan Akuntansi Dalam Mewujudkan Akuntabilitas Dan Transparansi Laporan Keuangan Masjid Jabbal Rahmah Desa Ujung Pasir Kabupaten Kerinci". Hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa dalam melaporkan keuangan sebaiknya pengelola menggunakan penerapan akuntansi yang baik dalam menjalankannya, agar tidak terjadi pertanyaan di tengah masyarakat. Peneliti tertarik meneliti tentang laporan keuangan Masjid, apakah pencatatan yang dilakukan oleh bendahara Masjid sudah sesuai dengan prinsip akuntansi, atau belum sesuai dengan prinsip akuntansi, dan bagaimana pengurus masjid mewujudkan akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan masjid Jabbal Rahmah Desa Ujung Pasir Kabupaten Kerinci. Karena masjid Jabbal Rahmah adalah masjid tertua dan menjadi saksi sejarah perjuangan rakyat kerinci melawan penjajah, dibuktikan dengan peninggalan pedang yang terdapat di lemari mimbar masjid. Untuk itu diperlukan pengaturan dan

perawatan masjid dan juga keuangannya agar masjid ini tetap menjadi icon desa Ujung Pasir. Melihat dari pernyataan di atas, maka mendorong peneliti untuk meneliti dengan judul “Analisis Penerapan Akuntansi Dalam Mewujudkan Akuntabilitas Dan Transparasi Laporan Keuangan Masjid Jabbal Rahmah Desa Ujung Pasir Kabupaten Kerinci

METODE PENELITIAN

Penelitian ini didekatkan pada jenis penelitian kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah berupa tradisi tertentu dalam sebuah ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental memiliki ketergantungan melalui pengamatan manusia dalam ke khasannya sendiri. Selain itu disebutkan bahwa penelitian kualitatif biasanya berbentuk deskriptif dan umumnya memakai analisis dengan pendekatan deduktif dan induktif, dilakukan dengan siluasi yang wajar serta data yang wajar serta data yang dihimpun ialah bersifat kualitatif. Sedangkan makna dari penelitian deskriptif adalah upaya dalam mengolah data untuk dirubah menjadi sesuatu yang bisa dipaparkan secara jelas dan tepat yang bertujuan agar bisa dipahami oleh orang lain tidak langsung mengalaminya sendiri. Namun dalam penelitian ini akan di deskripsikan keadaan yang menjadi fokus dalam penelitian implementasi penerapan akuntansi dalam mewujudkan akuntabilitas dan transparasi laporan keuangan masjid Jabbal Rahmah Desa Ujung Pasir Kabupaten Kerinci. Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan Akuntansi dalam Mewujudkan Akuntabilitas dan Transparasi Laporan Keuangan Masjid Jabbal Rahmah Desa Ujung Pasir Kabupaten Kerinci

Penerapan akuntansi dalam mewujudkan akuntabilitas dan transparasi laporan keuangan masjid Jabbal Rahmah Desa Ujung Pasir Kabupaten Kerinci dilakukan dengan setiap minggu bendahara akan menyampaikan laporan keuangannya sebelum setiap salat Jumat. Kemudian setiap bulan kedua baris tersebut akan dijumlahkan dan menghasilkan laporan arus kas bulanan. Dan di akhir tahun arus bulanan juga akan ditambah hingga mengetahui posisi keuangan masjid.

Pencatatan mengenai kekayaan sumberdaya yang ada di masjid dilakukan dengan mengelompokan sumberdaya yang tersedia berdasarkan ruang penempatannya. Dengan bentuk pencatatan seperti itu, maka hanya mempermudah dalam proses monitoring untuk menjaga dari pencurian dan untuk memantau kondisi kelayakan inventaris. Namun, sulit untuk mengukur nilai asset yang dimiliki masjid.

Pihak masjid mengungkapkan bahwa keterbatasan penyajian laporan keuangan disebabkan oleh salah satu faktor yaitu sumberdaya yang terlibat dalam pengelolaan masjid bukan orang yang profesional dalam bidangnya, sehingga belum bisa menjalankan perannya dengan optimal dengan melaporkan posisi keuangan, menyediakan informasi dan menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode. Dengan menampilkan laporan keuangannya setiap mingguan dengan cara menyampaikan posisi keuangan kas Masjid sebelum pelaksanaan shalat jumat, secara bulanan menampilkannya yakni ditulis diatas papan besar dimana papan-papan tersebut diletakkan di dinding- dinding masjid, sehingga seluruh jamaah bisa melihatnya secara langsung mengenai keadaan keuangan Masjid Jabbal Rahmah Desa Ujung Pasir Kabupaten Kerinci dan secara tahunan dalam bentuk laporan pertanggung jawaban.

Pertanggungjawaban mengenai input data, Bendahara Masjid Jabbal Rahmah Desa Ujung Pasir Kabupaten Kerinci bertanggung jawab untuk menginput data-data yang berkaitan dengan transaksi yang terjadi, bendahara juga bertanggung jawab mengenai hasil dari input data tersebut, dalam praktiknya bendahara Masjid Jabbal Rahmah Desa Ujung Pasir Kabupaten Kerinci sangat berhati-hati dalam setiap pencatatan yang ada, karena semua yang terjadi merupakan tanggung jawab dari pengurus, meskipun demikian tidak menutup kemungkinan untuk terjadi kesalahan-kesalahan.

Tahap kedua pertanggungjawaban mengenai bentuk kualitas pelayanan, pengurus masjid memiliki tanggung jawab untuk memberikan pelayanan yang semaksimal mungkin untuk masyarakat, dalam praktiknya hal tersebut dilaksanakan dengan pembuatan program-program Masjid Jabbal Rahmah Desa Ujung Pasir Kabupaten Kerinci sebagai bentuk pelayanan terhadap masyarakat, dengan adanya program-program yang ada maka hal tersebut bisa membentuk pola pikir masyarakat yang lebih baik dan lebih berkualitas. Dalam poin ini merupakan tahap selanjutnya setelah menginput dan output, Masjid Jabbal Rahmah Desa Ujung Pasir Kabupaten Kerinci memiliki kebijakan bahwasanya dana yang masuk dan dana yang keluar dalam masjid ditulis di papan sebagai bentuk akuntabilitas tersebut. Dana yang diperoleh haruslah benar-benar dikelola dengan baik dan salah satu penyaluran dana yakni melalui program yang ada pada Masjid Jabbal Rahmah Desa Ujung Pasir Kabupaten Kerinci.

Tahap ketiga yakni dampak yang dapat dirasakan masyarakat mengenai program-program yang telah ada dan terlaksana. Jadi dalam hal ini kontribusi dari pengurus dalam pelaksanaan program-program yang ada sangatlah berpengaruh kepada masyarakat langsung. Masjid Jabbal Rahmah Desa Ujung Pasir Kabupaten Kerinci tidak hanya sebatas memaparkan pelaporan dan menempel di papan-papan saja. Masjid Jabbal Rahmah Desa Ujung Pasir Kabupaten Kerinci juga melakukan bentuk Akuntabilitasnya dengan mengumumkan secara umum mengenai kondisi keuangan Masjid Jabbal Rahmah Desa Ujung Pasir Kabupaten Kerinci, pengumuman tersebut dilaksanakan saat sebelum dilaksanakannya sholat jumat setiap periode perminggy. Dengan demikian sebagai bentuk pertanggungjawaban yang sungguh-sungguh agar seluruh lapisan masyarakat mengetahui mengenai keadaan keuangan Masjid Jabbal Rahmah Desa Ujung Pasir Kabupaten Kerinci yang sebenarnya.

Akuntansi keuangan guna mencapai transparansi dalam pengelolaan keuangan di Masjid Jabbal Rahmah Desa Ujung Pasir Kabupaten Kerinci meliputi:

- a. Pengurus Masjid Jabbal Rahmah Desa Ujung Pasir Kabupaten Kerinci Menyediakan informasi dan menjamin kemudahan didalam memperoleh informasi mengenai aktifitas- aktifitas yang dijalankan Masjid.
- b. Pengurus Masjid Jabbal Rahmah Desa Ujung Pasir Kabupaten Kerinci Informasi harus diungkapkan secara lengkap, antara lain meliputi visi, misi, kondisi keuangan, susunan pengurus, bentuk perencanaan dan hasil dari kegiatan kepada masyarakat maupun donatu. Pengungkapan informasi harus bersifat terbuka, mudah diakses, diterbitkan secara teratur.
- c. Pengurus Masjid Jabbal Rahmah Desa Ujung Pasir Kabupaten Kerinci menyediakan media untuk menyampaikan posisi pengelolaan keuangan dan kinerja atau kegiatan yang dilaksanakan di Masjid Jabbal Rahmah Desa Ujung Pasir Kabupaten Kerinci

Laporan keuangan Masjid Jabbal Rahmah Desa Ujung Pasir Kabupaten Kerinci disajikan sangat sederhana yakni hanya sebatas pemasukan dan pengeluaran kas, dan laporan keuangan tersebut lebih mengarah ke arus kas. Catatan atas laporan keuangan

memuat tambahan informasi-informasi yang disajikan dalam laporan keuangan Masjid Jabbal Rahmah Desa Ujung Pasir Kabupaten Kerinci meliputi laporan aktivitas hanya terdiri dari dana tidak terikat, dana tersebut diperoleh dari sumbangan masyarakat yakni dari kotak infaq, donator tetap, dan juga dari jariah, para penyumbang juga tidak membatasi adanya sumbangan tersebut maka hal itulah yang menyebabkan bahwasanya Masjid Jabbal Rahmah Desa Ujung Pasir Kabupaten Kerinci tidak memiliki dana terikat temporer maupun dana terikat permanen. Dalam perhitungannya sumbangan yang diperoleh pada setiap bulan dikurangi seluruh beban yang ada pada bulan tersebut. Dari situ akan muncul bahwasanya pada bulan tersebut Masjid Jabbal Rahmah Desa Ujung Pasir Kabupaten Kerinci mengalami perubahan jumlah saldo dalam laporan aktivitas yang ada.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan yang dilakukan oleh penelitian Julkarnain dan Ruci Arizanda Rahayu bahwa praktik pembukuan menggunakan norma sebagaimana diatur dalam PSAK No. 45 Tahun 2011 tentang Perkumpulan Non-Manfaat. Pelaksanaan dilakukan dengan memberikan data yang jelas tentang metodologi dan kewajiban Pengurus Masjid, memberikan akses sederhana terhadap data rangkuman anggaran, mengumumkan apabila terjadi pelanggaran yang diabaikan, dan memperluas perkembangan data melalui upaya terkoordinasi dengan komunikasi yang luas. terlebih lagi, asosiasi non-administratif.

2. Kendala dalam Penerapan Akuntansi dalam Mewujudkan Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Masjid Jabbal Rahmah Desa Ujung Pasir Kabupaten Kerinci antara lain Informasi tidak up to date dan Sumber daya Manusia Terbatas.

Kendala dalam penerapan akuntansi dalam mewujudkan akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan Masjid Jabbal Rahmah Desa Ujung Pasir Kabupaten Kerinci antara lain Informasi tidak up to date dan Sumber daya Manusia Terbatas. Masjid Jabbal Rahmah Desa Ujung Pasir Kabupaten Kerinci mengelola keuangannya dengan cukup baik, pengurus masjid membuat rincian-rincian mengenai transaksinya setiap minggunya, kemudian dari rincian-rincian tersebut terbentuklah sebuah laporan keuangan oleh Masjid Jabbal Rahmah Desa Ujung Pasir Kabupaten Kerinci. Dalam pencatatannya Masjid Jabbal Rahmah Desa Ujung Pasir Kabupaten Kerinci Menggunakan cash basis dalam basis pencatatannya, pencatatan untuk pembukuannya dilaksanakan oleh Bendahara yaitu: Bapak H. Paiman. Pengelolaan mengenai keuangan Masjid Jabbal Rahmah Desa Ujung Pasir Kabupaten Kerinci dilakukan oleh pengurus dengan hati-hati, semua itu bertujuan agar setiap transaksi tercatat dengan benar yang nantinya akan dipertanggungjawabkan kepada masyarakat maupun pihak pemerintahan.

Namun beberapa hal yang masih harus digaris bawahi bahwasanya ada beberapa pencatatan yang harus diperhatikan berdasarkan hasil observasi peneliti, ada beberapa transaksi yang tidak disertai dengan tanggal dan informasi organisasi yang menerima dana terutama dalam pengeluaran kas kecil padahal tanggal sangatlah penting sebagai bukti pencatatan yang ada, hal demikian haruslah diperbaiki agar seluruh transaksi bisa transparan kepada masyarakat dan pemerintah.

Masjid Jabbal Rahmah Desa Ujung Pasir Kabupaten Kerinci masih menerapkan laporan yang sederhana sebatas pemasukan dan pengeluaran karena menurut mereka yang terpenting adalah keuangan yang simpel tapi dapat dipertanggungjawabkan. Mereka berpendapat bahwasanya pencatatan yang simpel yang tidak membingungkan para takmir ataupun masyarakat itu sudah cukup yang terpenting adalah pertanggungjawabannya. Namun bagi penulis kurang tepat karena apabila pengelolaan

dikelola dengan baik dan semua transaksi tercatat secara terstruktur sesuai dengan jenisnya maka itu akan membuat nilai tambah tersendiri mengenai pengelolaan yang ada. Jadi alangkah baiknya bahwa setiap transaksi yang ada dibukukan dengan semestinya sesuai dengan standar yang ada yakni seperti PSAK 45 (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan).

Masjid Jabbal Rahmah Desa Ujung Pasir Kabupaten Kerinci sendiri mendapatkan dana dari sumbangan dari masyarakat berupa zakat, wakaf, infak, sedekah, sumbangan, bantuan, jadi seluruh pembiayaan yang terjadi di Masjid Jabbal Rahmah Desa Ujung Pasir Kabupaten Kerinci didanai dari hasil sumbangan yang diperoleh dari masyarakat, dalam memperoleh dana Masjid Jabbal Rahmah Desa Ujung Pasir Kabupaten Kerinci mengkategorikan dalam beberapa bagian, yakni zakat, wakaf, infak, sedekah, sumbangan, bantuan, dalam memperoleh dana sumbangan tersebut Masjid Jabbal Rahmah Desa Ujung Pasir Kabupaten Kerinci melaksanakan dengan cara yang telah disepakati sebelumnya yaitu murni berasal dari jamaah yang memberi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulhelmy Mohd. bahwa kendala yang kerap kali terjadi adalah pertanggung jawaban Paripurna masih menggunakan pencatatan tunggal, atau lebih tepatnya akuntansi dana (menunjukkan sumber dana, dan penggunaannya disertai saldo setiap bulannya). Kurangnya pengetahuan pengurus masjid menyebabkan pengeluaran-pengeluaran kecil, seperti membeli akua dan galon air masih ada yang tidak dicatat, sehingga saat laporan bulanan mengalami kesulitan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan akuntansi dalam mewujudkan akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan masjid Jabbal Rahmah Desa Ujung Pasir Kabupaten Kerinci, untuk itu secara khusus dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan akuntansi dalam mewujudkan akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan masjid Jabbal Rahmah Desa Ujung Pasir Kabupaten Kerinci dilakukan dengan melaporkan posisi keuangan, menyediakan informasi dan menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode. Segala aktivitas pengelolaan dana, keadaan keuangan masjid Jabbal Rahmah dalam bentuk laporan-laporan kegiatan aktivitas pengeluaran dan pemasukan dana. Informasi dapat diakses oleh jamaah masjid yang membutuhkan dan dapat dimengerti bagi jamaah dalam mengidentifikasi pengelolaan dana masjid Jabbal Rahmah Desa Ujung Pasir, kemudahan atas informasi dengan adanya bentuk laporan keuangan yang disampaikan secara lisan dan tulisan. Pengelolaan keuangan masjid Jabbal Rahmah masih dilakukan secara sederhana yaitu sebatas pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas oleh para pengurus karena dirasa itu sudah cukup, tidak membingungkan, dan para pengurus dalam mengkategorikan setiap transaksi yang ada.
2. Kendala Dalam Penerapan Akuntansi dalam Mewujudkan Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Masjid Jabbal Rahmah Desa Ujung Pasir Kabupaten Kerinci antara lain Informasi tidak up to date dan Sumber daya Manusia Terbatas.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat disajikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. pengurus harus mengikuti pelatihan-pelatihan mengenai pengelolaan atau pelaporan keuangan secara konsisten dan tepat, karena dengan adanya pelatihan-

pelatihan tersebut pengurus akan lebih paham dan mengerti mengenai pengelolaan keuangan dan pencatatan laporan keuangan yang sesuai, dan dengan demikian akan menjadikan SDM yang ada di masjid Jabbal Rahmah semakin berkompoten dalam hal pengelolaan ataupun penyusunan laporan keuangan.

2. Untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti mengenai tingkat kepuasan masyarakat dalam penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran

Departemen Agama RI, Al-Quran Dan Terjemahannya, Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2019.

Buku

Abdul Halim, Akuntansi keuangan daerah (Jakarta: Salemba Empat, 2020).

Amir Imbarudin, Birokrasi Akuntabilitas Kinerja (Sebuah Refleksi), Makasar: Della Macca, 2019.

Budi Rahardjo, Keuangan Akuntansi, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019.

Citrawati Fitri Kartika, Good Environmental Governance, Malang: UB Press, 2019.

Darini, Good Corporate Governance: Konsep dan Penerapannya diIndonesia. Jakarta: Raya Indonesia, 2021.

Hardini, Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020.

Mursyidi, Akuntansi dasar Jakarta: Ghalia Indonesia.2019.

Nico Andrianto. Good e-Government: Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui e-Government. Malang: Bayumedia Publishing, 2019.

Samryn, Pengantar Akuntansi Jakarta: Rajawali Pers, 2019.

Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2021.

Sujarweni dan Wiratna, Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019.

Syaiful Bahri, pengantar akuntansi berdasarkan SAK ETAP dan IFRS, penerbit ANDI, yogyakarta 2019.

Zaki Baridwan, Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode, Yogyakarta: BPFE, 2018.

Zuchri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif, Jakarta: CV. syakir Media Press, 2021.

Jurnal

Abrar Fauzi Maulana and Ridwan Ridwan, "Akuntabilitas Dan Transparansi Pelaporan Keuangan Masjid (Studi Empiris: Masjid Jami' Di Kota Banda Aceh)," Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi 5, no. 2 (2020).

Anisa Syafitri, Elyanti Rosmanidar, and Marissa Putriana, "Akuntabilitas Dan Transparansipengelolaan Keuangan Masjid Muhajirin (Studi Pada Masjid Muhajirin Desa Pelangkikecamatan Batang Masumai Kabupaten Merangin)," AL-DZAHAB (Journal of Economic, Management, Business, and Accounting) 4, no. 1 (2023), 31

Hajar Karimah and RATU MUNAWARAH Baehaqi, "Akuntabilitas Dan Transparansi Manajemen Keuangan Masjid Agung Al Barkah Kota Bekasi," JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia) 7, no. 1 (2022).

Haryanti, S., & Kaubab, M. E. Keuangan Masjid Di Wonosobo (Studi Empiris Pada Masjid Yang Terdaftar Di Kemenag Kabupaten Wonosobo Tahun 2019), Journal of Economic, Business and Engineering, 1(1)(2019).

Julkarnain. Akuntabilitas dan Transparansi Dalam Meningkatkan Kualitas Sistem Manajemen Keuangan Masjid di Kota Medan. Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM), 5(2)(2018).

Khairaturrahmi dan Ridwan Ibrahim RAkuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Masjid Di Kota Banda Aceh. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA), 3(1) (2018)

- Maulana, A. F., & Ridwan, R. Akuntabilitas Dan Transparansi Pelaporan Keuangan Masjid (Studi Empiris: Masjid Jami' Di Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 5(2) (2020).
- Nazori Majids, Lidya Anggraeni, and Nadiatul Khoriah, "Analisis Sistem Akuntansi Masjid As Sulthan Kabupaten Sarolangun," *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi* 3, no. 2 (2023).
- Rini Rini, "Pengelolaan Keuangan Masjid Di Jabodetabek," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 6, no. 2 (2019).
- Ruci Arizanda Rahayu, "Trnsparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan masjid Agung AlAkbar Surabaya" *Jurnal Ekonomi* 2 (6), 2020, 34.
- Sugesti Rahayu and Andriani Andriani, "Analisis Penerapan Akuntabilitas Dan Transparansi Bagi Pengurus Masjid Di Indonesia," *Jurnal Proaksi* 11, no. 1 (2024).
- Zakir Gunibala, Tri Handayani Amaliah, and Muliyani Mahmud, "Analisis Implementasi Akuntansi Masjid Berdasarkan PSAK 45 Dan Berbasis Komputer," *AKASYAH: Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Audit Syariah* 1, no. 2 (2022).